

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti berperan sebagai pengamat dan mendatangi langsung ke lapangan guna memperoleh sebuah data dan fokus melakukan observasi serta terjun secara mendalam sampai mendapatkan secara detail data yang diperlukan, kemudian data yang dikumpulkan dipaparkan dalam tulisan naratif.¹ Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) sebab pada penelitian ini data yang didapatkan, diolah, dan dianalisis didapatkan dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disesuaikan pada teori yang relevan.

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk fenomenologi, dimana peneliti mengidentifikasi dan memaknai data berdasarkan pengalaman seseorang atas fenomena yang terjadi.² Pada penelitian ini fenomena yang terjadi yaitu maraknya pembayaran digital yang menggunakan metode baru dalam pembayaran yakni menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2019. Penelitian ini mendapat data dari tempat penelitian secara langsung yaitu pada Ecoprint Godong Salam, Sirkel Coffee and Space, Djasmine Bordir, Rumah Busana Hayati dengan menggunakan acuan yang telah ditentukan berdasarkan permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi (*setting*) penelitian ini yaitu daerah dan masa penelitian dilakukan. Lokasi penelitian dilakukan pada 4 UMKM yang ada di Kabupaten Kudus yang sudah menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai metode pembayaran non tunai minimal satu (1) tahun, yaitu:

1. Ecoprint Godong Salam yang terletak di Perum Salam Residen Blok A-36 Dersalam Kudus.

⁶⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁶⁶Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Malang: UB Press, 2017), 56.

2. Sirkel Coffe and Space yang terletak di Jl. Perumnas Gerbang Harapan, Baekrajan, Bae, Kudus.
3. Djasmine Bordir yang terletak di Peganjaran Rt 2 Rw 5, Bae, Kudus.
4. Rumah Busana Hayati yang terletak di Sunggingan, Kudus

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang dipilih oleh peneliti untuk memberikan keterangan mengenai fokus permasalahan yang akan dibahas berdasarkan pengetahuannya.³ Berdasarkan hal tersebut, subyek dalam penelitian ini yaitu:

1. Ecoprint Godong Salam oleh pemilik usaha Helma Susanti.
2. Sirkel Coffe and Space oleh karyawan kasir Aida Rahma Firdayanti.
3. Djasmine Bordir oleh pemilik usaha Eni Zunita.
4. Rumah Busana Hayati oleh pemilik usaha Ibu Noor Hayati
5. Pembeli yang pernah melakukan pembayaran menggunakan *digital payment*.
6. Pembeli yang pernah melakukan pembayaran menggunakan BSI *Mobile*.

D. Sumber Data

Asal usul atau dari mana data didapatkan disebut dengan sumber data. Sumber data dapat diperoleh dari mana saja sesuai dengan teknik pengumpulan data oleh peneliti. Sumber data bisa disebut dengan wawancara atau kuesioner. Sumber data juga dapat berupa benda apabila peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi. Untuk memudahkan identifikasi pada penelitian ini, sumber data yang harus digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari suatu sumber. Data primer juga sering disebut sebagai data mentah atau terkini sebab

⁶⁷Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 139.

peneliti mendapatkan data tepat dari subyek penelitian.⁴ Peneliti mendapatkan sumber data primer dari kegiatan wawancara serta diskusi terfokus bersama informan yang ditentukan. Informan merupakan orang-orang yang dipilih peneliti untuk memberikan informasi mengenai dirinya maupun orang lain atas suatu kejadian tertentu.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber yaitu:

- 1) Ecoprint Godong Salam oleh pemilik usaha Helma Susanti.
 - 2) Sirkel Coffe and Space oleh karyawan kasir Aida Rahma Firdayanti.
 - 3) Djasmine Bordir oleh pemilik usaha Eni Zunita.
 - 4) Rumah Busana Hayati oleh pemilik usaha Ibu Noor Hayati.
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau bahan yang diperoleh peneliti yang berasal dari banyak sumber yang telah ada. Peneliti mendapatkan data ini berasal dari banyak sumber, yaitu melalui observasi dan wawancara di UMKM Ecoprint Godong Salam, Sirkel Coffe and Space, Djasmine Bordir, Rumah Busana Hayati yang sudah menggunakan QRIS melalui *digital payment* dan BSI *Mobile* sebagai alat pembayaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diterapkan guna memperoleh data berdasarkan standar yang ditetapkan, untuk itu hal ini merupakan langkah yang paling strategis.⁶ Adapun cara pengumpulan data yang diterapkan peneliti pada saat mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bagian sejak proses komunikasi dan hubungan antara informan bersama pewawancara dengan menggunakan beberapa kata yang dapat

⁶⁸Sandu Siyono dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁶⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 139.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

dimengerti oleh kedua belah pihak pada proses wawancara.⁷ Peneliti menerapkan jenis wawancara terstruktur, dimana pada proses wawancara peneliti telah mempersiapkan pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁸ Wawancara dilaksanakan di UMKM yang sudah menggunakan QRIS pada *digital payment* dan BSI *Mobile* supaya mendapatkan hasil wawancara yang peneliti inginkan, diantaranya adalah Ecoprint Godong Salam, Sirkel Coffe and Space, Djasmine Bordir, Rumah Busana Hayati. Pada proses wawancara alat bantu yang digunakan peneliti ialah *type recorder*.

2. Observasi

Observasi ialah melakukan pencatatan terhadap tingkah laku melalui penglihatan dan juga pengamatan dengan tujuan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif berkaitan dengan fokus penelitian.⁹ Peneliti menggunakan jenis pengamatan partisipatif, yaitu peneliti terlibat secara langsung dengan aktivitas yang dijalankan oleh orang yang sedang diamati. Selain itu, peneliti juga menggunakan jenis observasi langsung, yaitu pengumpulan data dilakukan secara terusterang kepada sumber data.¹⁰ Jadi, observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di Ecoprint Godong Salam, Sirkel Coffe and Space, Djasmine Bordir, dan Rumah Busana Hayati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan memperoleh informasi baik secara tertulis maupun dalam bentuk dokumen seperti gambar yang berkaitan dengan informan dalam melakukan kegiatan sehari-harinya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.¹¹

⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108-109.

⁸Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 80.

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 227.

¹¹Masdarwati, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 59.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pendekatan kualitatif, uji keabsahan data terdiri dari *uji credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian). Penelitian ini menerapkan teknik triangulasi guna menguji validitas data untuk kepercayaan, yakni data dikumpulkan dengan menggabungkan data yang telah ada. Dibawah ini adalah beberapa teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini guna memeriksa reliabilitas data dengan menjalankan pengecekan data yang didapatkan dari banyak sumber. Dengan triangulasi sumber data yang dikumpulkan dari banyak sumber, kemudian dijabarkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa sumber yang terdiri dari UMKM Ecoprint Godong Salam, Sirkel Coffe and Space, Djasmine Bordir, Rumah Busana Hayati, Konsumen yang pernah melakukan transaksi menggunakan *Qrisdigital payment* dan *BSI Mobile*.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik pengujian reliabilitas data diterapkan dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh wawancara melalui observasi dan dokumentasi terkait penggunaan QRIS pada UMKM Ecoprint Godong Salam, Sirkel Coffe and Space, Djasmine Bordir, Rumah Busana Hayati.

3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu, data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi pada waktu yang berbeda. Karena data yang dikumpulkan waktu masih pagi bisa berubah dibandingkan data yang dikumpulkan pada waktu siang. Jika hasil pengecekan mendapatkan data yang saling berlawanan, maka akan diulang sampai data tertentu ditemukan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah penarikan kesimpulan yang dapat diterima diri sendiri ataupun orang lain dengan menyaring mana yang signifikan dan yang hendak digali selama proses pencarian dan

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 273-274.

penyusunan data.¹³ Menurut Miles dan Huberman aktifitas pada analisis data diterapkan dengan interaksi dan berkesinambungan sampai tuntas, artinya setelah proses dikumpulkan data berjalan, dan peneliti telah melaksanakan analisa berhubungan dengan balasan dari informan jika balasan dirasa tidak memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga data yang didapatkan dianggap kredibel. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh akan direduksi yaitu dengan meringkas atau merangkum hal-hal penting dan memilih data sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga data yang telah direduksi akan lebih jelas serta lebih mudah untuk peneliti melaksanakan pengumpulan data berikutnya. Setelah mengumpulkan semua data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara selama proses penelitian, maka peneliti dapat membuat rangkuman pada penelitian ini yang membahas tentang tingkat literasi dan inklusi QRIS melalui *digital payment* dan *BSI Mobile* bagi UMKM di Kabupaten Kudus.¹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tujuan adanya penyajian data (*data display*) adalah untuk mempermudah pemahaman dan merencanakan langkah yang harus dilakukan selanjutnya sesuai apa yang telah dipahami dari data tersebut.¹⁶ Pada penelitian ini tampilan data yang ditunjukkan melalui narasi singkat dan tabel berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai tingkat literasi dan inklusi QRIS melalui *digital payment* dan *BSI Mobile* pada UMKM yang ada di Kabupaten Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data ialah tahap mendalam sehingga menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan pertama sifatnya tidak final dan bisa dikatakan kredibel jika terdapat petunjuk yang kuat dan konsisten selama data dikumpulkan.¹⁷ Pada penelitian ini kesimpulan dapat ditarik setelah proses penelitian berjalan hasilnya dapat berupa

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 244.

⁷⁷Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 146.

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 138.

⁸⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

deskripsi atau gambaran mengenai tingkat literasi dan inklusi QRIS melalui *digital payment* dan BSI *Mobile* bagi UMKM yang ada di Kabupaten Kudus.

